

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh maraknya fenomena pernikahan jarak jauh (LDM) akibat tuntutan pekerjaan dan pendidikan, khususnya di lingkungan Universitas Telkom. Kondisi ini menimbulkan tantangan komunikasi yang cukup kompleks dalam menjaga keharmonisan rumah tangga, seperti munculnya konflik, kejenuhan, pertengkaran, dan kesalahpahaman antar pasangan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh mengelola komunikasi interpersonal mereka, khususnya dalam menghadapi konflik seperti pertengkaran dan kejenuhan pada dosen Ilmu Komunikasi, Universitas Telkom. Metode penelitian yang dilakukan yakni menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasangan suami istri yang menjalani LDM mampu mempertahankan keharmonisan hubungan melalui penyelarasan tujuan, komunikasi yang terbuka, pengelolaan emosi, serta kreativitas dalam berinteraksi. Meskipun jarak menjadi tantangan utama, para informan memaknainya sebagai ruang refleksi diri dan pertumbuhan individu maupun hubungan. Keberhasilan hubungan LDM ditentukan oleh adanya kesadaran dan komitmen dari kedua belah pihak dalam menjaga kedekatan emosional secara konsisten.

Kata Kunci: Long Distance Marriage, Kejenuhan, Komunikasi Interpersonal